

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Pendekatan kuantitatif bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus, hal tersebut karena kuantitatif itu berawal dari sebuah teori. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis dan membuktikan kebenaran-kebenaran dari sebuah teori.<sup>39</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang didapatkan berupa angka dan untuk mengetahui pengaruh *conscience* dan *compassion* siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian jenis eksperimen adalah suatu cara untuk mencari

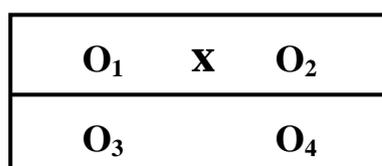
---

<sup>39</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 56

<sup>40</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi/menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.<sup>41</sup>

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk Jenis yang digunakan *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, karena penelitian ini menggunakan dua kelas. Desain ini hampir sama dengan *pretest posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>42</sup>



**Gambar 3.1**  
**Desain *Nonequivalent Control Group Design***

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas Eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas Kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* Kelas Kontrol

X : Eksperimen

Penelitian Eksperimen pada penelitian ini yaitu dengan Desain *Nonequivalent Control Group Design*. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan kelompok kontrol

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 4

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: ALFABETA, 2016)., hal.

tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*). Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan dari pengaruh diberikannya pendidikan karakter berparadigma pedagogi reflektif (PPR), sedangkan kelas control adalah pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Menurut Hatch dan Fardahany, secara teoritis variable sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi satu orang atau yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>44</sup> Penelitian ini terdapat tiga variabel:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>45</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyebab yang akan dilihat dari ada pengaruh atau tidak dengan di berikannya metode mengajar baru yaitu pendidikan karakter berparadigma pedagogi reflektif.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent variable*).<sup>46</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *conscience* ( $Y_1$ ) dan *compassion* ( $Y_2$ ).

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 38

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 61

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007) hal. 61

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 1 Pogalan.

### 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.<sup>48</sup> Dalam penelitian eksperimen ini penulis mengambil teknik *purposive sampling*. Teknik sampel *purposif* dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.<sup>49</sup> Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>50</sup>

Tujuan dari teknik ini dimaksudkan, peneliti memilih sampel atas kepentingan sendiri dan atas pertimbangan peneliti sendiri pula. Sampel diambil tanpa mengistimewakan subyek tertentu. Peneliti mengambil kelas ini karena kemampuan siswanya heterogen, sehingga sampel ini dapat mewakili populasi yang ada.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

<sup>48</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. ( Yogyakarta: UGM Press, 2008 ), hal. 82.

<sup>49</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi*. (Malang:UMM Press, 2006), hal. 14.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2006), hal. 138.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau bagian dari suatu populasi.<sup>93</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI MM2 dan XI APHP2 pada SMKN 1 Trenggalek. XI AKL3, XI TBS2 pada SMKN 1 Pogalan

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

| <b>Kelas</b>  | <b>Banyak siswa</b> |
|---------------|---------------------|
| Eksperimen    | 40 siswa            |
| Kontrol       | 40 siswa            |
| <b>Jumlah</b> | <b>80 siswa</b>     |

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>52</sup> Tes yang dilakukan secara verbal ini tidak bisa berjalan dengan lancar jika seorang siswa tidak memahami dengan baik materi yang akan dievaluasikan, bukan hanya pemahaman tentang konsep, akan tetapi bagaimana aplikasinya serta hubungannya dengan konsep lain, bahkan penilai juga dapat mengungkap informasi tentang pendapat dan pandangan mereka tentang sesuatu yang dievaluasi. Tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan dan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan.<sup>53</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada situasi dan kondisi COVID-19

---

<sup>51</sup> Ibid, hal. 118.

<sup>52</sup> Ibid., hal. 148

<sup>53</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 139

maka dengan beberapa pertimbangan dari peneliti, dan pihak sekolah yang disetujui oleh pembimbing kita melaksanakan penelitian menggunakan cara virtual. Penerapan *treatment* menggunakan zoom dengan menggunakan konsep pembelajaran seperti dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Konsep pendidikan karakter beraradigma pedagogi reflektif**

| <b>Konteks</b>  | <b>Pengalaman</b>  | <b>Refleksi</b>   | <b>Aksi</b>  | <b>Evaluasi</b>   |
|---|--|---|--|---|
| Siswa diajak untuk mencermati konteks-konteks kehidupan yang terjadi dan ada pada diri siswa. | Siswa memahami materi yang dipelajarinya secara mendalam dengan melibatkan seluruh kemampuan kognitif, afektif, dan psiomotorik. | siswa diharapkan mampu memaknai proses pembelajaran, menangkap nilai-nilai positif yang ada dalam pembelajaran yang telah dilakukan dan mengalami perubahan pribadi yang lebih baik yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. | Hasil dari tindakan yang dilakukan siswa berasal dari hasil refleksi yang telah dilakukan siswa. | - <b>Competence</b><br>Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak<br>- <b>Conscience</b><br>Siswa dapat mengembangkan hati nuraninya<br>- <b>Compassion</b><br>Siswa dapat mengendalikan dan bersikap menghargai kehendaknya dalam berbelas rasa terhadap yang lain |

Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengukur nilai *conscience* dan *compassion* siswa meliputi:

#### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.<sup>54</sup> Untuk memperoleh data *conscience* dan *compassion* siswa digunakan metode angket berskala yang mengikuti skala Likert. Skala model Likert ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur nilai sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena pendidikan. Skala ini disusun dari empat jenjang jawaban yaitu tidak pernah, jarang, sering, dan sanget sering. Dan dalam angket tersebut terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor Pernyataan Positif Angket**

|              |   |
|--------------|---|
| Tidak Pernah | 1 |
| Jarang       | 2 |
| Sering       | 3 |
| Selalu       | 4 |

**Tabel 3.4**  
**Pemberian Skor Pernyataan Negatif Angket**

|              |   |
|--------------|---|
| Tidak Pernah | 4 |
| Jarang       | 3 |
| Sering       | 2 |
| Selalu       | 1 |

Kisi-kisi instrumen berfungsi untuk memudahkan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen berasal dari variabel – variabel yang ada pada penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut akan diuraikan menjadi indikator dan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Instrumen Angket Variabel *Conscience* (Y<sub>1</sub>)**

| No            | Variabel          | Aspek        | Indikator   | Nomor pertanyaan |      | Jumlah soal |
|---------------|-------------------|--------------|---|------------------|------|-------------|
|               |                   |              |   | Pos.             | Neg. |             |
| 1.            | <i>Conscience</i> | Hati nurani  | Dapat membedakan hal yang benar dan yang salah                | 1                | 2    | 2           |
|               |                   |              | Tidak terpengaruh oranglain                                   | 3                | 4    | 2           |
|               |                   |              | Mengakui kesalahan  | 5                | 6    | 2           |
|               |                   |              | Memahami perilaku jujur.                                      | 7                | 8    | 2           |
|               |                   |              | Memahami sikap Pemaaf   | 9                | 10   | 2           |
|               |                   |              | Memahami sikap bertanggung jawab                              | 11               | 12   | 2           |
| 2.            | <i>Conscience</i> | Kontrol Diri | Tidak lepas kontrol walaupun dalam keadaan marah atau kecewa  | 13               | 14   | 2           |
|               |                   |              | Melakukan sesuatu dengan sabar                                | 15               | 16   | 2           |
|               |                   |              | Berani mengatakan tidak walaupun didesak                      | 17               | 18   | 2           |
| 3.            | <i>Conscience</i> | Keadilan     | Berpikir terbuka atau objektif dalam menghadapi permasalahan  | 19               | -    | 1           |
|               |                   |              | menunjukkan sikap adil ( <i>fairplay</i> ) dalam berkompetisi | 20               | -    | 1           |
| <b>Jumlah</b> |                   |              |   | 11               | 9    | 20          |

**Tabel 3.6**  
**Kisi – Kisi Instrumen Angket Variabel *Compassion* (Y2)**

| No     | Variabel          | Aspek         | Indikator  | Nomor pertanyaan |      | Jumlah soal |
|--------|-------------------|---------------|--|------------------|------|-------------|
|        |                   |               |  | Pos.             | Neg. |             |
| 1.     | <i>Compassion</i> | Empati        | menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain                  | 1                | 2    | 2           |
|        |                   |               | Menunjukkan ekspresi non-verbal dalam memahami perasaan orang lain | 3                | 4    | 2           |
|        |                   |               | Memahami ketika orang merasa sedih                                 | 5                | 6    | 2           |
|        |                   |               | Memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain                     | 7                | 8    | 2           |
|        |                   |               | Membantu orang yang sedang kesulitan                               | 9                | 10   | 2           |
| 2.     |                   | Rasa hormat   | menunjukkan sikap sopan santun kepada orang lain.                  | 11               | 12   | 2           |
|        |                   |               | menunjukkan sikap patuh dan hormat kepada orang dewasa             | 13               | 14   | 2           |
| 3.     |                   | Toleransi     | Menghargai perbedaan dengan orang lain                             | 15               | 16   | 2           |
|        |                   |               | Membantu tanpa memandang suku, agama atau golongan                 | 17               | 18   | 2           |
| 4.     |                   | Kebaikan hati | Memiliki kepedulian kepada orang lain                              | 19               | 20   | 2           |
| Jumlah |                   |               |  | 10               | 10   | 20          |

Sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada maka penyebaran angket tersebut dilakukan menggunakan *google form* sebagai upaya pelaksanaan penelitian tetapi tidak melanggar protokol kesehatan yang berlaku.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Untuk peneliti dengan pendekatan lain pun metode dokumentasi juga sangat penting. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>55</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan harus memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai beberapa data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan operasional dari obyek penelitian, misalnya

---

<sup>55</sup> Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang, 1993), hal. 90

data struktur organisasi sekolah, daftar nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan foto kegiatan saat pembelajaran.

## 2. Angket

Angket bisa digunakan sebagai alat bantu penilaian hasil belajar. Angket juga merupakan teknik evaluasi hasil belajar non tes yang yang jauh lebih praktis, hemat waktu dan tenaga. Kuesioer sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif baik sikap maupu moral.<sup>56</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup> Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penggunaan statistik untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sejumlah tes dikatakan baik sebagai alat ukur jika memenuhi prasyarat tes yaitu memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Dalam

---

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hal. 84-85

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

penelitian ini yang digunakan peneliti untuk melihat valid atau tidaknya instrument yang digunakan yaitu melalui pengujian validitas dan yang digunakan adalah validitas konstruksi. Validitas konstruksi sering digunakan dalam penelitian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan.<sup>58</sup> Validitas isi sangat bergantung kepada dua hal yaitu tes itu sendiri dan proses yang mempengaruhi dalam merespon tes.<sup>59</sup> Dalam validitas isi apabila tes tersebut sudah laak dalam mengukur kemampuan peserta didik maka harus melalui tahapan uji validitas butir soal.

a. Uji validitas butir soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>60</sup> Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur.<sup>61</sup> Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan, digunakan rumus *pearson product Moment*, yang perhitungannya dilakukan dengan SPSS 22.0 Adapun rumus *pearson product Moment* sebagai berikut: <sup>62</sup>

$$\text{Rumus } \textit{pearson product moment}$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 248

<sup>59</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.51

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian...*, hal. 211

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 65

<sup>62</sup> Tulus Winarsunu, *statistic : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Edisi revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal.70

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variable x dan y

N : Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  : Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Adapaun perhitungan validitas soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.0

Kriteria:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,20$  sangat tinggi

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.<sup>63</sup> Sedangkan realibilitas berkenaan dengan pertanyaan atau pernyataan, apakah dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi, hal. 100

Keandalan (*Reliability*) merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, Konsisten, atau stabil dan produktif karena tes yang dilakukan merupakan tes bentuk uraian maka rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal adalah rumus alpha dengan SPSS 25.0, adapun rumus *Alph Cronbach* sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas keseluruhan butir instrument penilaian yang dicari.

K = kelompok merupakan banyaknya butir instrument penilaian yang diuji reliabilitasnya.

1 = bilangan tetap

$S_b^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = jumlah varians skor total yang harus dicari menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left( \frac{(\sum X_t)^2}{n} \right)}{n}$$

## 2. Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kemampuan tes lisan siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu

---

<sup>64</sup> Supardi, *Penilaian Autentik...*, hal. 114-115

sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Rumusan hipotesis:

$H_0$  : data berdistribusi tidak normal

$H_1$  : data berdistribusi normal

Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data ujian lisan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: <sup>65</sup>

- 1) Aktifkan program SPSS dan buat data pada *variabel view*. Pada kolom paling kiri (*Name*), tulis NILAI pada baris pertama, tulis KELAS pada baris kedua.
- 2) Klik sel pada kolom *Values* baris kelas sehingga kotak dialog *Values Labels* muncul. dan ketik “Kontrol” pada *Value Label*. Setelah itu tekan *Add*.
- 3) Masukkan data.
- 4) Klik *Analyze => nonparametric Test => I sample K-S*, sehingga kotak dialog *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test* akan muncul.
- 5) Pindahkan variabel nilai ke kotak *Test Variabel List* dengan menekan tombol panah.
- 6) Klik Normal pada *Test Distribution*
- 7) klik OK, maka SPSS *Viewer* akan keluar tabel *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test*.

---

<sup>65</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 273

Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikan  $\geq 0.05$  maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kelas diuji kenormalannya. Teknik yang digunakan peneliti untuk uji homogenitas pada penelitian ini adalah Uji Homogenitas Varian dan Uji homogenitas *Matriks Varians/ Covarian* Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

### 3. Uji Hipotesis MANOVA (*Multivariate Analysis Of Variance*)

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran soal *posttest*, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Hipotesis untuk menjawab penelitian digunakan statistic parametris.<sup>67</sup> Setelah semua data telah terpenuhi syaratnya meliputi uji homogenitas dan uji normalitas maka dapat dilakukan uji hipotesis. Guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan uji MANOVA.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter berparadigma pedagogi reflektif

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 286

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 228

terhadap *conscience* dan *compassion* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN seKabupaten Trenggalek. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_a$  :Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan pendidikan karakter berparadigma pedagogi reflektif (PPR) terhadap *conscience* dan *compassion* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN Se-Kabupaten Trenggalek.

$H_o$  :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan pendidikan karakter berparadigma pedagogi reflektif (PPR) terhadap *conscience* dan *compassion* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN Se-Kabupaten Trenggalek.

2. Menentukan statistic uji menggunakan *P-Value*

Peneliti dalam menguji MANOVA menggunakan SPSS 22.0 *for windows* untuk menguji hipotesis.

a. Menentukan signifikansi

Taraf signifikansi pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan 0,05 atau 5%.

b. Menarik kesimpulan

- Jika nilai *p-value (sig.) (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- Jika nilai *p-value (sig.) (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.